Filemon

Salam 1-3

1 [1] Dari Paul, yang dipenjarakan
karena Isa Al Masih, dan dari
Timotius, saudara kita. Kepada Filemon
yang kami kasihi, teman sekerja kami,
[2] kepada Apfia, saudari kita, kepada
Arkhipus, teman seperjuangan, dan
kepada jemaah yang ada di rumahmu.
[3] Anugerah dan sejahtera dari Allah,
Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai
kamu.[a]

Ucapan syukur 4-7

[4] Aku selalu mengucap syukur
kepada Tuhanku dan menyebut
namamu di dalam doa-doaku, [5] karena
aku mendengar kabar tentang
imanmu terhadap Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi, dan tentang
kasihmu terhadap semua orang
saleh. [6] Permohonanku ialah supaya

---

[a] ay 2: Kol 4:17

persaudaraan kita di dalam iman
menghasilkan pengertian yang semakin
meningkat tentang setiap hal yang
baik, yang kita miliki di dalam Al
Masih. 7 Hai Saudaraku, karena kasihmu
aku memperoleh kegembiraan yang
besar serta penghiburan, sebab hati
orang-orang saleh telah kausegarkan.

Permintaan Paul kepada Filemon mengenai Onesimus 8-22

8 Di dalam Al Masih, sebenarnya
aku bisa saja memberi perintah
kepadamu tentang apa yang sepatutnya
kaulakukan, 9 tetapi karena kasih, aku
lebih suka memintanya kepadamu. Aku,
Paul, seorang yang sudah tua dan yang
sekarang terpenjara karena Isa Al Masih,
10 mengajukan permintaan kepadamu
perihal anakku di dalam Al Masih
yang kudapat ketika aku ada di dalam
penjara ini, yaitu Onesimus. 11 Memang
dahulu ia tidak berguna bagimu, tetapi
sekarang ia berguna bagimu dan juga
bagiku. 12 Aku menyuruh dia, yaitu
buah hatiku, untuk kembali kepadamu.
13 Sebenarnya aku berkehendak
menahannya di sini supaya ia dapat

menggantikanmu untuk membantu aku
sementara aku dipenjarakan karena
Injil. [14] Tetapi aku tidak mau berbuat
sesuatu pun tanpa persetujuanmu,
supaya bukan karena terpaksa engkau
melakukan kebaikan, melainkan karena
keikhlasan hatimu sendiri. [15] Mungkin
inilah sebabnya ia dipisahkan darimu
seketika lamanya, yaitu supaya engkau
dapat memperolehnya kembali untuk
selama-lamanya, [16] bukan sebagai
hamba saja, melainkan lebih daripada
itu, yaitu sebagai saudara terkasih.
Ia adalah saudara yang istimewa
bagiku, tetapi terlebih lagi bagimu,
baik sebagai hamba maupun sebagai
saudara di dalam Tuhan. [17] Sebab itu
jikalau engkau menganggapku sebagai
sahabat, sambutlah dia seperti engkau
menyambut aku. [18] Seandainya ia
sudah berbuat kesalahan atau berutang
kepadamu, masukkanlah semua itu
dalam tanggunganku. [19] Aku, Paul,
menulis dengan tanganku sendiri:
Akulah yang akan membayarnya -- aku
tidak usah mengatakan bahwa engkau
berutang kepadaku, yaitu dirimu sendiri.
[20] Hai Saudaraku, demi Junjungan kita

Yang Ilahi, lakukanlah hal yang baik
ini untukku, agar hatiku gembira di
dalam Al Masih. [21] Kutuliskan surat
ini kepadamu karena aku yakin akan
ketaatanmu. Aku tahu bahwa engkau
akan berbuat lebih daripada yang
kuminta. [22] Sementara itu, sediakanlah
tempat bagiku untuk menumpang,
karena aku berharap berkat doa-doamu
aku akan diperkenankan kembali
kepadamu.[b]

Salam 23-25

[23] Epafras, temanku sepenjara
karena Isa Al Masih, mengirim salam
kepadamu. [24] Begitu pula dengan
Markus, Aristarkhus, Demas, dan
Lukas, yaitu teman-teman sekerjaku.
[25] Anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita
Yang Ilahi, menyertai ruhmu. Amin.[c]

---

[b] ay 10: Kol 4:9

[c] ay 23: Kol 1:7; 4:12; ay 24: Kis 12:12, 25; 13:13; 15:37-39; 19:29; 27:2; Kol 4:10, 14; 2Tim 4:10-11